



**KR RADIO**  
107.2 FM

Senin, 1 Februari 2021

05.00	Bening Hati	14.00	Radio Action
05.30	Pagi-pagi Campursari	16.00	Pariwara Sore
06.45	Lintas Liputan Pagi	16.10	KR Relax
07.00	Pariwara Pagi	19.00	Lintas Liputan Malam
09.00	Teras Dangdut	19.15	Digoda
11.00	Family Radio	21.00	Berita NHK
		22.00	Lesehan Campur Sari

Grafic: Arko



**PALANG MERAH INDONESIA**

**Stok Darah**

UNIT DONOR DARAH	A	B	O	AB
PMI Yogyakarta (0274) 372176	7	10	25	10
PMI Sleman (0274) 869909	18	42	42	5
PMI Bantul (0274) 2810022	9	12	18	1
PMI Kulonprogo (0274) 773244	13	32	15	5
PMI Gunungkidul (0274) 394500	7	10	2	7

Sumber: PMI DIY. (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu). (APW/ Arko)

**LAYANAN SIM KELILING**

Senin, 1 Februari 2021

POLRES/TA	POLSEK	LOKASI	JAM
Ditlantas	Prambanan	Kantor SAT PJR Prambanan	09:00 - 12:00
Senin - Sabtu	Seluruh Satpas Polda DIY	SIM Corner Ramai Mall SIM Corner Jogja City Mall	10:00 - 15:00 10:00 - 15:00

Sumber: Polda DIY (Sni /Jos)



Penyerahan kandang domba komunal di Desa Sriharjo.

## IZIN PEMBELAJARAN TATAP MUKA MASIH BERISIKO

# Stakeholder Harus Beradaptasi Kebiasaan Baru

**YOGYA (KR)** - Kondisi pandemi Covid-19 secara fundamental mengubah dan mendisrupsi rencana strategis jangka pendek, menengah dan panjang di DIY tidak terkecuali pada urusan pendidikan yang bersinggungan dengan kesejahteraan masyarakat dan penyiapan Sumber Daya Masyarakat (SDM) DIY berkualitas menuju 2025 dan Indonesia 2045. Oleh karena itu, Pemda DIY menekankan pentingnya seluruh stakeholder beradaptasi dengan kebiasaan baru, menyimak atau mengenali disrupsi, menganalisa maupun memproyeksikan perubahan menyikapi pandemi Covid-19 dan era-era setelahnya.

Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) DIY Beni Suharsono mengatakan visi Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) DIY 2005 hingga 2025 yaitu DIY pada 2025 sebagai pusat pendidikan, budaya dan daerah tujuan wisata terkemuka di Asia Tenggara dalam lingkungan masyarakat yang maju, mandiri dan sejahtera. Dengan mi-

si mewujudkan pendidikan berkualitas, berdaya saing dan akuntabel didukung sumber daya pendidikan andal serta mewujudkan sosiokultural dan sosioekonomi inovatif, berbasis kearifan budaya lokal, ilmu pengetahuan dan teknologi bagi kemajuan, kemandirian dan kesejahteraan rakyat.

"Dua indikator pengukuran keberhasilan sasaran pendidikan di DIY dipro-

yeksikan tidak tercapai pada akhir 2020, yakni pada rata-rata hasil ujian nasional SMA dan rata-rata hasil ujian nasional SMK karena merujuk pada Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan Dalam Masa Darurat Covid-19 resmi membatalkan ujian nasional di tahun 2020.

Dalam kerangka pikir cascading ketidakterca-

paian indikator tersebut dapat berpengaruh pada capaian visi misi Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) DIY 2017 hingga 2022 maupun RPJPD DIY," tandasnya di Yogyakarta, Minggu (31/1).

Beny menyampaikan pemberian izin pembelajaran tatap muka dinilai memiliki risiko terhadap anak-anak di DIY. Meskipun pemerintah mengumumkan Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud), Menteri Agama (Menag), Menteri Kesehatan (Menkes) dan Menteri Dalam Negeri (Mendagri) tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran pada Semester Genap Tahun Aja-

ran dan Tahun Akademik 2020/2021 di Masa Pandemi Covid-19.

"Sementara itu, sasaran RPJPD 2005 hingga 2025 yaitu terwujudnya lembaga pendidikan berstandar nasional dan internasional serta pusat-pusat keunggulan ilmiah, tersedianya sumber daya pendidikan andal, terciptanya lingkungan kondusif maupun mendatangkan peserta didik sebanyak mungkin dari luar DIY. Selanjutnya, mencetak lulusan yang berkualitas, berdaya saing tinggi dan berakhlak mulia, kemudian meningkatnya masyarakat terdidik dan berbudaya serta meningkatnya proporsi masyarakat yang berpendidikan menengah dan tinggi," jelasnya. (Ira)

## FTP UGM Bantu Kandang Domba

**BANTUL (KR)** - Departemen Teknik Pertanian dan Biosistem, Fakultas Teknologi Pertanian (FTP) UGM menyerahkan secara resmi kandang domba komunal kepada kelompok Taruna Tani Desa Sriharjo di Desa Sriharjo, Imogiri Bantul, Sabtu (30/1). Kandang seluas 8x6 meter persegi itu diserahkan secara simbolis oleh Ketua Pendamping, Prof Lilik Soetiarso kepada Ketua Kelompok Taruna Tani Hijaunya Cinta, Anton.

Penyerahan kandang domba ini bagian dari upaya pendampingan Agro-Environmental Edu-Park Technology atau Taman Teknologi Pertanian di Desa Sriharjo sejak tahun 2018, hasil kerja sama dengan Yanmar Environmental Sustainability Support Association (YESSA) Jepang.

Prof Ambar Pertiwiningrum salah satu anggota tim pendamping mengatakan, pembangunan kandang domba komunal menjadi salah satu media pembelajaran di Taman Teknologi Pertanian Desa Sriharjo. Selain itu agar dapat meningkatkan ekonomi lokal masyarakat setempat secara berkelanjutan.

"Harapannya kegiatan pendampingan ternak domba ini mampu meningkatkan ekonomi peternak," katanya. Acara serah terima kandang disaksikan perangkat desa dan masyarakat setempat serta beberapa perwakilan pendamping dari FTP, Fakultas Peternakan dan Pusat Studi Ekonomi Kerakyatan UGM. (Dev)

## SD MUHAMMADIYAH NGUPASAN MASUKI SATU ABAD Pandemi Tak Redakan Belajar

**YOGYA (KR)** - Sejumlah tokoh hingga sutradara terkemuka menghadiri Milad Satu Abad SD Muhammadiyah Ngupasan Yogyakarta, Sabtu (30/1). Mereka diantaranya Anggota DPD DIY M Afnan Hadikusumo, Sutradara Hanung Bramantyo, Walikota Yogyakarta Periode 2002-2007 dan 2007-2012 Herry Zudianto, Ketua PSSI DIY Ahmad Sauqi Soeratio dan sejumlah tokoh lainnya.

Dalam acara tersebut, para tokoh alumni membuat deklarasi untuk memajukan sekolah mereka. Sehingga ke depan, setelah lebih dari satu abad usianya, bisa menghasilkan prestasi dan lulusan-



Sutradara Hanung Bramantyo memimpin deklarasi.

nya dapat diandalkan. Ketua PCM Muhammadiyah Kota Yogyakarta, H Akhid Widi Rahmanto dalam sambutannya mengemukakan, SD Muh Ngupasan memiliki catatan sejarah yang luar biasa karena mampu mengha-

silkan tokoh-tokoh kaliber nasional dan daerah. Akhid berharap pembelajaran jarak jauh dapat berjalan dengan baik. "Pandemi Covid-19 bukan berarti belajar berhenti. Harus tetap jalan," ujar Akhid. (Jon)

# PANGGUNG

## NIKITA MIRZANI BIKIN VIDEO KLIP *Rela Keluarkan Dana Rp 1 Miliar*

**ARTIS** dan presenter Nikita Mirzani belum lama ini merilis lagu baru berjudul 'Selalu Salah'. Ia pun juga telah meluncurkan video klipnya melalui akun youtube miliknya.

Menurut pengakuannya, dirinya rela mengeluarkan banyak uang demi merilis lagu terbarunya. Nikita bahkan menyebutkan telah menghabiskan dana sekitar Rp 1 miliar untuk membuat video klip lagu yang diciptakan Pasha Ungu itu.

"Habisin budget kurang lebih 1 miliar rupiah," kata Nikita Mirzani, baru-baru ini.

Presenter 'Nih Kita Kepo' itu mengatakan ingin menyuguhkan video klip lagu 'Selalu Salah' dengan kualitas terbaik. Karenanya ia mengajak sutradara kondang Rizal Mantovani demi memenuhi keinginannya.

"Gue kalau mau keluarin

sesuatu enggak mau setengah-setengah, gue pengen yang bagus banget," imbuh Nyai, sapaan akrab Nikita.

Nikita Mirzani mengaku merasa puas dengan video klip 'Selalu Salah' yang tayang melalui akun Crazy Nikmir Real di YouTube. Dia bahkan tidak takut untuk dibandingkan dengan video musik lainnya. "Puas banget," imbuh Nikita Mirzani.

Pemilik nama lengkap Nikita Mirzani Mawardi yang lahir di Jakarta, 17 Maret 1986 adalah seorang pemeran, model, dan pembawa acara televisi Indonesia.

Ia pertama kali bermain film sebagai figur dalam *Lihat Boleh, Pegang Jangan*.

Kemudian ia banyak membintangi sinetron dan film. (Cdr)



Nikita Mirzani

## ANNIVERSARY CONCERT SMM

# Sajikan Repertoar Soundtrack Film

**ANNIVERSARY** Concert HUT ke-69 Sekolah Menengah Musik (SMM)/SMKN 2 Kasihan Bantul menyajikan beberapa repertoar dari soundtrack film, Sabtu (30/1) malam. Acara ini ditampilkan secara virtual di kanal YouTube. Meskipun dalam situasi pandemi tidak menyurutkan langkah keluarga besar SMKN 2 Kasihan Bantul merayakan ulang tahunnya dengan menggelar konser secara virtual. "Semua personel bermain di rumah masing-masing. Tema konser Layar Perak, menyajikan soundtrack film," jelas Kepala SMKN 2 Kasihan Bantul Agus Suranto Spd MSn kepada KR di sela konser berlangsung.

Konser didukung oleh seluruh warga sekolah, terdiri para siswa, guru dan karyawan. Hal ini,



Konser virtual Anniversary Concert SMM di kanal YouTube.

menurut Agus, sekaligus mencerminkan, bahwa musik mampu menjadi penguatan, menuju satu tujuan yang sama. Seluruh personel memainkan musik dari rumah masing-masing secara individu, dengan standar layout yang telah ditetapkan. Sedangkan partisipasi guru dan karyawan merupakan upaya sekolah, guna merawat dan mengasah kompetensi agar tetap tajam.

Adapun repertoar yang disajikan malam itu masing-masing 'Climb Every Mountain' Richard Rodgers & Oscar Hammerstein yang dibawakan Paduan Suara Kelas XII. Kemudian 'Mission Impossible', dengan arranger Andi Nusantara SSn, komposer Lalo Schifrin, dimainkan Ansambel Gitar Kelas X, XI, XII. Selanjutnya 'Highlight from Jurassic Park Transcribed' by Sapta Ksvara SPd, de-

ngan komposer John Williams yang dibawakan oleh Orkes Kelas XII.

Soundtrack 'Laskar Pelangi' by Nidji, dengan arranger sekaligus Berny Hanteriska SSn dimainkan Orkes & Paduan suara Kelas X, dengan Solois vocal Anandaku Kaliehna & Dava.

Personel yang terlibat dalam Orkestra Guru sebanyak 34 orang, Paduan Suara Guru dan Karyawan 37 orang, Orkes dan paduan suara kelas X ada 184 orang, Orkes dan paduan suara kelas XI sebanyak 165 orang. Sedangkan orkes dan paduan suara kelas XII melibatkan 139 orang.

Menurut Agus, SMKN 2 Kasihan Bantul (SMM Yogyakarta) berusia 69 tahun, terhitung sejak berdiri pada tanggal 1 Januari 1952. (War)

# Winda Profesional dalam Berkesenian

**WINDA** Kusuma Ningrum SHum SPd (29) merupakan lulusan Sastra Inggris di Universitas Diponegoro Semarang, juga Pendidikan Guru SD di Universitas Terbuka. Ia pertama kali terlibat produksi film tahun 2014, yaitu film TA dari mahasiswa Unnes. Sempat vakum beberapa waktu, Winda mulai terjun ke dunia film lagi sejak tahun 2018. Awalnya, Winda bermain film dan akting belajar secara otodidak. Kemudian ikut bergabung dengan kelompok teater tahun 2016, sebuah kelompok teater dari Ambarawa yaitu Teater Seribu Wajah binaan Daniel Godan.

Winda mengungkapkan, untuk mengembangkan kemampuan seni peran, ikut belajar di 'DeWe' kelas akting Yogyakarta. Sejak 2018, ia juga mulai menyanyi di berbagai acara, seperti pernikahan, syukuran dan lainnya.

"Beberapa kali sempat menyanyi untuk acara TV Temanggung dalam program Irama Dangdut, dan juga

TVKU Semarang dalam program Tresno Tembang Sari," cerita Winda, Sabtu (30/1).

Dikatakan, sebagai entertainer pasti ada suka dan duka. Sukanya, karena menyanyi dan bermain peran merupakan hobi. Selain menyalurkan hobi, juga bisa mendapat rezeki. Termasuk bisa bertemu dengan banyak orang dan dapat bepergian ke mana-mana, syuting dan menyanyi. Jadi bisa bekerja sekaligus berwisata. Sedangkan dukanya sebagai entertainer yaitu pekerjaan tidak pasti. "Namun bisa jadi, satu minggu job penuh. Sebaliknya, satu minggu sepi alias jadi pengangguran," papar Winda, di sela syuting film komedi Jedink-Ling Ling memainkan peran di Asdrabi Sompilan 12 Ngasem Yogya.

Dalam berkesenian baik itu menyanyi, bermain teater, maupun terlibat dalam sebuah produksi film, disikapi secara profesional. Selama menggeluti seni peran pernah ikut mendukung produksi film pendek



Winda Kusuma

'Babaturan' 2014, film pendek 'The Power of Hoax' 2019, film pendek 'Kasih yang Berbeda' 2019, film pendek 'Tanganmu Tak Sehalus Dulu' 2019, film layar lebar 'Lampor' 2019, film pendek 'Ngitung Dina' 2020, film pendek 'Gumregah' 2020, film pendek 'Aku Bukan Marsinah' 2020, film dokudrama tentang Romo Mangun 'Nyanyian Pinggir Kali' 2020. (Cil)